

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara karena semakin tinggi kualitas manusia dari suatu Negara tersebut, yang sudah tentu diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu seseorang atau sekelompok orang supaya mereka dapat meningkatkan taraf kedewasaan dalam berfikir. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan, menguasai bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Bahasa merupakan kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan.

Pendidikan bahasa arab di Indonesia sudah diajarkan sejak dari pendidikan masa dini hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa arab di lembaga-lembaga pendidikan

¹Drs. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, PT Al-Ma'arif Bandung, 1989. hlm 19

Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutu pendidikan bahasa arab.²

Namun pembelajaran bahasa arab di Indonesia masih menemui banyak hambatan, karena bahasa arab merupakan bahasa asing yang berasal dari negara lain. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah bahan ajar, baik berupa kurikulum, metode pengajaran atau sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Bahasa Arab memiliki kaitan erat dengan agama islam, karena semua yang ada dalam agama Islam terhimpun dalam Al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan Al-Hadist, disamping sebagai bahasa kitab suci, bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa resmi dalam pelaksanaan ibadah-ibadah yang sudah ditetapkan ketentuan dan aturan-aturannya secara tegas terutama dalam rukun sholat, termasuk adzan dan iqomah.

Tidak diragukan, mempelajari Bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan Bahasa Arab. Di Indonesia, Bahasa Arab tidak saja dipelajari sebagai bahasa Agama tetapi juga bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya lokal, Bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist.³

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan sehari-hari, baik antara individu dengan individu atau individu

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011. hlm. 89

³ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta, Pedagogia, 2010, hlm. 2

dengan masyarakat lain dan individu dengan Tuhan. Peranan bahasa arab bagi umat Islam sangat penting, karena bahasa arab merupakan kunci pembuka bagi pemahaman dan studi islami dari sumber-sumber aslinya (Al-Qur'an dan Hadits). Untuk itu sudah semestinya kita mempelajari bahasa arab, agar dapat berkomunikasi baik dengan Tuhan dan berkomunikasi baik dengan antar individu terutama masyarakat asing yang berbahasa arab.

Dalam pemilihan metode pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Karena kesalahan dalam memilih metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus benar-benar memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi, agar proses belajar berjalan dengan tepat dan dapat mendapatkan hasil yang efisien dalam belajar bahasa arab.

Dari berbagai metode pembelajaran bahasa arab di indonesia, metode drill yang diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepon Blora, metode drill membantu peserta didik lebih mendalami dan mengerti maksud dari materi-materi muhadatsah tersebut, Dengan demikian proses belajar mengajar bahasa arab dinilai lebih efisien dan kondusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah "Implementasi Metode Drill Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) Di MTs Negri Jepon Blora".

B. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan bahasa arab di Indonesia sudah diajarkan sejak dari TK hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutu pendidikan bahasa arab.

Namun pembelajaran bahasa arab di Indonesia masih menemui banyak hambatan, karena bahasa arab merupakan bahasa asing yang berasal dari negara lain. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah bahan ajar, baik berupa kurikulum, metode pengajaran atau sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Penulis tertarik untuk mendeskripsikan skripsi dengan judul Implementasi Metode Drill Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) Di Mtsn Jepon Blora dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena metode drill merupakan metode pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan atau menyempurnakan keterampilan penulisan khat dalam mata pelajaran bahasa arab.
2. Karena pembelajaran merupakan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk pencapaian tujuan yang spesifik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi penulis khususnya tentang langkah yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan metode drill dilembaga pendidikan.

C. Penegasan Istilah

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut, perlu dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terkait dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memberi batasan pembahasan dalam skripsi ini, adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan atau alat yang dipakai untuk melaksanakan suatu pekerjaan.⁴

Implementasi dalam skripsi ini yaitu penerapan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) oleh guru bidang studi.

2. Metode Drill

Metode secara harfiah adalah "cara" Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Dalam dunia psikologi, metode berarti prosedur sistematis (tata cara yang berurutan) yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena (gejala-gejala) kejiwaan seperti metode klinik, metode eksperimen, dan sebagainya.⁵

Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk

⁴ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1986, hlm. 337

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, cet 14 Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 198

memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama”.⁶

Metode drill dalam skripsi ini adalah guru melakukan sesuatu secara berulang-ulang, yaitu tentang penulisan khat, kemudian peserta didik mengikuti sesuai apa yang dicontohkan oleh guru, yaitu guru menulis beberapa kosa kata Bahasa arab dengan penulisan khat yang benar, setelah itu peserta didik melakukan secara berulang-ulang agar terbiasa menulis khat dengan benar.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.⁷

Dalam skripsi ini penulis terfokus melakukan penelitian pada proses pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepon Blora.

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam ialah usaha pembimbing dan pengasuh peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hlm. 86.

⁷ Abudin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm. 85.

dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).⁸

5. Guru

Guru disebut sebagai pengendali, pengarah dan pemimpin events pengajaran. Guru disebut sebagai subyek (pelaku pemegang peranan pertama) pengajaran. oleh sebab itu ia menjadi pihak yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan inisiatif pengajaran.⁹

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Jepon Blora
2. Bagaimana pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Jepon Blora
3. Bagaimana evaluasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Jepon Blora

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Jepon Blora
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Jepon Blora

⁸Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hlm.86.

⁹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm.6

3. Untuk mengetahui evaluasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Jepon Blora

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi metode drill dalam mata pelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat), penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu langsung mengadakan penelitian di MTsN Jepon Blora. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepon Blora. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

Menurut sutrisno Hadi field reseach adalah suatu reseach atau penelitian yang dilakukan pada medan terjadinya gejala.¹⁰

2. Metode pengumpulan data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek dari penelitian. Pada penelitian ini ada beberapa aspek penelitian. Aspek-aspek tersebut adalah :

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, jilid 2, Yogyakarta, Yayasan Penerbit fak.psikologi, UGM 1990, hlm.98

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Dalam perencanaan metode drill ini guru Bahasa Arab terlebih dahulu merencanakan apa yang akan diajarkan, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup silabus yang diajarkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Pelaksanaan

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik.¹¹ Peserta didik disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode drill, guru menyiapkan semua keperluan untuk melaksanakan metode ini agar proses pembelajaran terlaksana dengan lancar dan kondusif.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai.¹² Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik

¹¹ Dr. Bermawi Munthe, M.A., *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2009, hlm. 28

¹² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 39

di MTsN Jepon Blora. Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab dan mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab beserta penulisannya dan artinya, maka guru memberikan tes tertulis yang berkaitan dengan materi yang diberikan oleh guru Bahasa Arab tersebut.

b. Jenis dan sumber data

Data yang akan penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi metode drill dalam mata pelajaran bahasa arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepon Blora.

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.¹³ sumber data ini diperoleh dari guru bahasa arab dan peserta didik yang berkaitan dengan implementasi metode drill dalam pembelajaran bahasa arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepon Blora.

2) Data sekunder

¹³Drs.Sumadi Suryabrata, BA., MA., ED., S.Ph.D.,*Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press,1987, hlm. 93.

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁴

Data sekunder berkaitan dengan sekolah, data sekunder ini diantaranya: sejarah berdiri, letak geografis, dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik. Data sekunder ini bersumber dari kepala sekolah, guru TU, dan karyawan.

3) Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab yang menggunakan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) dan peserta didik di MTsN Jepon Blora. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode drill.

c. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian lapangan, penulis memakai metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁵

¹⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Cetakan Ke IV. Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm.102

¹⁵Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta 1998. hlm 146

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepoon Blora.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁶

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara umum di MTsN Jepoon Blora dan mengetahui implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat).

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁷

¹⁶Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006. hlm 186

¹⁷Arikunto, S., *op.cit.*, hlm 149.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, tenaga kependidikan dan karyawan, daftar anak didik, dan lain sebagainya.

3. Metode analisis data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dekriptif yaitu penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis format fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.¹⁸ Metode analisi deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.¹⁹ Dengan demikian analisis deskriptif dapat diartikan sebagai analisis terhadap suatu penelitian untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada analisis data nanti, penulis melakukannya dari awal penelitian sampai akhir penelitian, karena sebuah penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah yang mana kejadian-kejadian baru bisa terjadi dan analisis digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh.²⁰

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006, hlm, 225

¹⁹Prof Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta 2003, hlm. 310

²⁰Prof. Dr. S. Nasution M.A, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, TARSITO, 1992, hlm.35

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan yang jelas. Ada tiga bagian besar yang termuat dalam isi skripsi ini, meliputi :

1. Bagian Muka terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman tabel.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab Pertama : pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab Kedua : Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Drill, yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar dan tujuan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Materi/Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian Bidang Studi Bahasa Arab yang Meliputi Pengertian Bahasa Arab, Tujuan mempelajari Bahasa Arab, Fungsi Bahasa Arab, Materi Bahasa Arab (Penulisan Khat) dan Metode / Strategi Pengajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat). Selanjutnya tentang Metode Drill yang meliputi Pengertian Metode Drill, Tujuan dan Fungsi Metode Drill, Langkah-langkah Metode Drill, Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill.

Bab Ketiga : Pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) dengan Menggunakan Metode Drill di MTsN Jepon Blora, dalam bab ini penulis memaparkan kondisi umum MTsN Jepon Blora yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana sekolah. Kemudian memaparkan tentang pembelajaran Bahasa Arab (Penulisan Khat) dengan menggunakan metode drill, hasil pembelajaran bahasa arab (Penulisan Khat) dengan menggunakan Metode Drill, dan efektivitas pembelajaran bahasa arab (Penulisan Khat) dengan menggunakan Metode Drill di MTsN Jepon Blora.

Bab Kemempat : Laporan hasil penelitian, meliputi analisis data implementasi metode drill dalam pembelajaran bahasa arab (Penulisan Khat) di MTsN Jepon Blora

Bab Kelima : penutup yang terdiri dari kesimpulan isi dan saran-saran.

3. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.